

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman ini perkembangan terjadi sangat pesat dalam berbagai bidang. Dalam suatu pembelajaran tuntutan kompetensi abad 21 sangat berpengaruh bagi berlangsungnya suatu pembelajaran yang baik. Pendidikan membangun kompetensi “*Partnership 21<sup>st</sup> century learning*” yaitu pembelajaran abad 21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan di bidang teknologi, media dan informasi, inovasi, keterampilan pembelajaran dan keterampilan hidup (Sajidan et al., 2016). Dalam suatu proses pembelajaran, siswa menggunakan kemampuannya untuk berpikir mengenai suatu permasalahan yang dibahas dalam suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran dengan menggabungkan kecakapan kognitif, afektif dan psikomotorik menggunakan pendekatan saintifik berbasis keterampilan belajar dan berinovasi (Meilani et al., 2020). Bukan hanya melalui sebuah kata-kata atau hafalan, tetapi lebih kepada pengalaman belajar dari siswanya secara langsung. Kompetensi yang diperlukan dalam pembelajaran abad 21 dikenal dengan 4C yaitu *communication, collaboration, critical thinking dan creativity* (Zubaidah, 2016).

Salah satunya adalah *High Order Thinking Skills* (HOTS) yaitu kemampuan berpikir dengan level tertinggi yang terdiri dari menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. HOTS menurut Thomas & Thorne (Nugroho, 2018) merupakan cara berpikir yang tidak hanya sekedar mengingat, melainkan mampu menganalisis dan membutuhkan kreativitas. Krathwol menjelaskan bahwa ranah Taksonomi Bloom digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skills*), keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking skills*), dan keterampilan pemecahan masalah (*problem solving skills*). (Hamidah, 2018).

Untuk menghadapi pembelajaran abad 21, diperlukan peserta didik yang memiliki kemampuan kreativitas dan berpikir kreatif (berpikir logis, bersifat kritis, kreatif, inisiatif dan adaptif terhadap perubahan dan perkembangan) supaya bisa

Faruq Huda Andriyono, 2022

**ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGENAI KREATIVITAS DAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN MENGGUNAKAN VOSVIEWER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Dalam dunia pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu wadah yang diharapkan mampu untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan kreativitas dan berpikir kreatif untuk menjadi SDM unggul di industri. Sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yaitu 4C.

Dalam permasalahan peneliti secara global, hasil riset atau review paper mengenai *state of the art* dari kreativitas dan berpikir kreatif sudah banyak dilakukan. Hernandez-Torrano menemukan bahwa kreativitas dan penelitian pendidikan adalah bidang studi yang muncul yang minatnya telah tumbuh secara eksponensial selama dua dekade sebelumnya (Hernandez-Torrano dan Ibrayeva, 2020). Mengenai adanya dampak produk teknologi digital pada kreativitas siswa beragam dan tergantung pada strategi pengajaran dan perilaku belajar (Tang et al., 2022). Ditemukan juga bahwa diperlukan alat pengukuran tambahan untuk tingkat sekolah menengah dan atas pada *Mathematical Creative Thinking* (Suherman dan Vidakovich, 2022).

Namun, belum ditemukan *state of the art* atau studi pendahuluan untuk melihat bagaimana perkembangan dan pemetaan khusus pada riset keterampilan kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah vokasi secara luas. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui performa, perkembangan, dan tren riset keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dengan metode bibliometrik menggunakan aplikasi desktop VOSViewer.

Pencarian data berupa artikel-artikel yang bersumber dari basis data Scopus untuk memberikan informasi mengenai performa, perkembangan, dan tren riset kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah hingga saat ini. Performa riset diselidiki dari data para penulis, afiliasi penulis, serta hubungan pengutipan dengan penulis lain pada artikel-artikel riset berpikir kreatif siswa sekolah vokasi. Sementara itu, tren riset diselidiki berdasarkan area penelitian serta hubungan antar-kata kunci yang saling berkaitan dalam riset kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah vokasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan *state of the art* atau studi pendahuluan untuk menemukan *research gap* atau menghasilkan *pre-eliminatory*

*research* bagi para peneliti selanjutnya mengenai perkembangan penelitian kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah menengah kejuruan/vokasi yang dapat digunakan dalam penelitian kreativitas dan berpikir kreatif siswa.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan pada penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana perkembangan riset kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah dari tahun ke tahun?
2. Bagaimana perkembangan riset kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah vokasi dari tahun ke tahun?
3. Bagaimana perkembangan riset kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah vokasi di bidang teknik mesin dan refrigerasi & tata udara dari tahun ke tahun?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini agar proses penelitian lebih terfokus adalah sebagai berikut:

1. Sumber data yang digunakan hanya berupa data publikasi riset empiris mengenai kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah menengah kejuruan/vokasi yang bersumber dari basis data Scopus.
2. Hasil pencarian dari basis data Scopus yang digunakan sebagai data penelitian tidak diberikan limitasi tahun publikasi agar dapat melihat perkembangan dan tren riset dari tahun ke tahun.
3. Analisis bibliometrik dilakukan tidak termasuk bahasan kreativitas dan berpikir kreatif di dunia industri.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian menggunakan kajian bibliometrik dilakukan karena memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan riset kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah berdasarkan publikasi pada basis data Scopus dari tahun ke tahun.
2. Mengetahui perkembangan riset kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah vokasi berdasarkan publikasi pada basis data Scopus dari tahun ke tahun.

3. Mengetahui perkembangan riset kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah vokasi di bidang teknik mesin dan refrigerasi & tata udara berdasarkan publikasi pada basis data Scopus dari tahun ke tahun.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi terdapat sistematika penulisan skripsi yang terdiri atas lima bab yaitu BAB I sampai BAB V. Selain itu juga terdapat cover skripsi, lembar pengesahan, lembar pernyataan (keaslian karya tulis ilmiah), kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar pustaka. Bagian pokok skripsi yang terdiri atas lima bab dapat terperinci sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan kajian Pustaka yang merupakan suatu landasan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang terdiri atas kemampuan kreativitas dan berpikir kreatif dan analisis bibliometrik pada basis data scopus.

BAB III dalam skripsi merupakan metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, analisis dan teknik pengolahan data.

BAB IV berisi pembahasan hasil penelitian, masalah yang ditemukan dalam penulis selama penelitian beserta analisisnya hingga dapat menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian.

BAB V berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian. Saran dari penelitian dapat ditujukan kepada pengguna hasil serta kepada peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian dengan kajian bibliometrik ini adalah:

1. Memiliki data hasil perkembangan riset dan performa kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah menengah kejuruan/vokasi berdasarkan publikasi pada basis data Scopus.
2. Memiliki pemetaan riset untuk menemukan *research gap* pada riset kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah menengah kejuruan/vokasi.
3. Mengetahui referensi penelitian atau jurnal terbaik berdasarkan kualitas publikasinya dalam kreativitas dan berpikir kreatif siswa sekolah menengah kejuruan/vokasi.